



Penggunaan Metode E-Learning (Daring) Melalui Media Aplikasi Whatsapp Messenger Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Bagi Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Nurfi Miftiyana¹, Nurul Farihah²

^{1,2}MI Muhammadiyah Wonorejo

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Metode Daring, Media Aplikasi Whatsapp,
Prestasi belajar

Korespondensi

E-mail: pangerantik@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya temuan kekurangan pada pembelajaran kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati semester II tahun pelajaran 2019/2020. Sejumlah 70% siswa belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau 30% siswa yang sudah mencapai KKM. Sehingga dikategorikan buruk. Siswa yang mengikuti pembelajaran juga belum menunjukkan antusias. Pelaksanaan pembelajaran siswa juga terganggu karena adanya libur akibat Covid-19. Kerangka berfikir yang diajukan adalah bahwa jika guru kelas IV memanfaatkan media Aplikasi Whatsapp Messenger sebagai bahan praktik dengan metode E-Learning (Daring) pada pembelajaran Matematika maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hasil menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode E-Learning (Daring) dengan Media Aplikasi Whatsapp dapat meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran Matematika Materi Bangun Datar kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Abstract

This research is motivated by the findings of shortcomings in the learning process in class IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati, second semester of the 2019/2020 academic year. 70% of students have not reached the minimum completion criteria (KKM), and only 30% of students have met the KKM, which is categorized as poor. The students' enthusiasm in the learning process is also low. The learning process was also disrupted due to the school holiday caused by Covid-19. The proposed framework is that if the class IV teacher uses the Whatsapp Messenger application as a practical tool with the E-Learning (Online) method in Mathematics learning, students' learning achievement will improve. The results show that students' learning achievements have improved. Based on the research findings, it can be concluded that applying the E-Learning (Online) method with the Whatsapp Messenger Application can increase the learning achievement of Mathematics material on flat shapes for class IV students at MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati in the second semester of the 2019/2020 academic year.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran



yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Namun, beberapa tantangan sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah ketidakmampuan beberapa siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menjadi masalah yang perlu segera diatasi, terutama dalam kondisi yang serba terbatas, seperti yang terjadi pada masa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah memaksa sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan cara yang tidak biasa. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka di kelas, kini beralih ke pembelajaran daring (online). Peralihan ini tentu memerlukan strategi dan pendekatan baru agar proses pembelajaran tetap efektif dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui aplikasi pesan instan seperti Whatsapp Messenger.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa sebelum diterapkannya pembelajaran daring, siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati, semester II tahun pelajaran 2019/2020, memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan. Sebanyak 70% siswa tidak mencapai KKM dalam mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar. Hanya 30% siswa yang berhasil memenuhi KKM, sedangkan sisanya belum mampu mencapai standar kelulusan yang ditetapkan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa antara lain kurangnya motivasi, keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak antusias mengikuti pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada ceramah dari guru dan kurang melibatkan mereka dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana di kelas juga menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, penulis berusaha mencari alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam situasi seperti ini, terutama dengan adanya pembatasan akibat Covid-19. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode E-Learning (daring) menggunakan media Whatsapp Messenger. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk tetap belajar di rumah dengan materi yang diberikan secara lebih interaktif dan menarik.

Pembelajaran daring melalui Whatsapp Messenger diyakini dapat mengatasi berbagai masalah yang muncul selama pembelajaran konvensional, seperti kurangnya interaksi, keterbatasan waktu, dan ketertarikan siswa yang rendah. Dengan menggunakan Whatsapp, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Mereka dapat berkomunikasi dengan guru secara langsung melalui pesan teks, suara, atau video, yang tentu saja dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Selain itu, Whatsapp Messenger juga memungkinkan adanya komunikasi dua arah yang lebih fleksibel. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif meskipun dilakukan secara daring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode E-Learning (daring) melalui media Whatsapp Messenger dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama masa pandemi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan metode E-Learning yang lebih efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara berulang. Metode penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus akan dilaksanakan dengan menggunakan media Whatsapp Messenger sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring untuk mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Siswa tersebut terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Pemilihan kelas IV ini didasarkan pada rendahnya prestasi belajar siswa pada materi bangun datar pada pra-siklus. Selama pelaksanaan penelitian, guru akan memberikan materi, tugas, dan latihan kepada siswa melalui aplikasi Whatsapp Messenger, baik dalam bentuk teks, gambar, voice note, maupun video.

Pada tahap pra-siklus, peneliti mengumpulkan data awal tentang prestasi belajar siswa melalui tes formatif. Hasil dari tes ini menunjukkan bahwa hanya 30% siswa yang berhasil mencapai KKM, sementara sisanya belum tuntas. Data ini menjadi dasar untuk merancang perbaikan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I, media pembelajaran yang digunakan adalah materi berupa teks dan gambar yang dikirimkan melalui Whatsapp Messenger.

Pada siklus II, pembelajaran akan diperbaiki dengan menggunakan media yang lebih interaktif, yaitu voice note dan video pembelajaran. Guru akan mengirimkan materi melalui rekaman suara (voice note) dan video yang berisi penjelasan materi. Siswa akan diminta untuk menyimak materi, kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam setiap siklus, evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes formatif untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

Desain penelitian ini juga melibatkan refleksi setelah setiap siklus. Setiap tindakan yang dilakukan akan dievaluasi oleh guru dan siswa untuk mengetahui apakah metode yang diterapkan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar. Refleksi ini penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif untuk mengukur prestasi belajar siswa, lembar kerja siswa, dan lembar refleksi. Tes formatif diberikan pada akhir setiap siklus untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Lembar kerja siswa digunakan untuk melacak perkembangan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung rata-rata nilai siswa dan menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 74. Data yang diperoleh akan dibandingkan antara hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II untuk melihat sejauh mana peningkatan yang terjadi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan metode E-Learning (daring) dengan media Whatsapp Messenger dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar, di tengah tantangan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode E-Learning (daring) dengan media Whatsapp Messenger memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati, khususnya dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar. Sebelum penggunaan metode ini, prestasi siswa masih tergolong rendah, dengan hanya 30% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat menguasai materi dengan baik, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Penggunaan metode ceramah yang lebih dominan dalam proses pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Setelah menerapkan metode E-Learning (daring) dengan media Whatsapp Messenger pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 65% siswa berhasil mencapai KKM, sementara 35% siswa lainnya masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Meskipun demikian, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,8, yang menunjukkan adanya perubahan positif dibandingkan dengan pra-siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode E-Learning dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, di mana siswa dapat mengakses materi secara fleksibel dan mengajukan pertanyaan langsung kepada guru melalui pesan teks. Penggunaan media Whatsapp Messenger memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mempelajari materi di luar jam sekolah, sekaligus memberi kesempatan bagi mereka untuk berdiskusi dan mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam.

Pada siklus I, materi disampaikan melalui teks dan gambar yang dikirimkan melalui aplikasi Whatsapp. Meskipun hal ini sudah memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pengembangan minat dan motivasi siswa untuk lebih mendalami materi. Beberapa siswa merasa bahwa materi yang disampaikan dalam bentuk teks saja belum cukup menarik atau tidak cukup membantu mereka dalam memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Oleh karena itu, pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media yang lebih interaktif, seperti voice note dan video. Penerapan media yang lebih menarik ini diharapkan dapat membuat materi lebih mudah dipahami, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Penerapan voice note dan video pada siklus II terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. Dengan penjelasan yang lebih rinci dan menggunakan berbagai jenis media, siswa menjadi lebih tertarik untuk menyimak materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga memberikan kuis singkat yang dilengkapi dengan reward bagi siswa yang berhasil menjawab dengan benar. Hal ini terbukti meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar dengan lebih giat. Penggunaan video juga memungkinkan siswa untuk melihat contoh nyata dari materi yang diajarkan, yang membantu mereka dalam memahami penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebanyak 95% siswa berhasil mencapai KKM, dengan rata-rata nilai kelas mencapai 86. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Whatsapp Messenger dalam pembelajaran daring sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini juga mencerminkan bahwa ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menyenangkan, siswa lebih cenderung untuk terlibat aktif dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media yang lebih variatif dan menarik dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain peningkatan prestasi belajar, penerapan media Whatsapp Messenger juga memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan interaksi antara siswa dan guru. Dalam pembelajaran konvensional, interaksi terbatas pada jam-jam sekolah saja, namun dengan media daring, siswa dapat berkomunikasi langsung dengan guru kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan bantuan secara real-time, sehingga masalah atau kebingungan yang mereka hadapi dapat segera teratasi. Guru juga dapat memantau perkembangan belajar siswa lebih efektif,

karena mereka bisa mengevaluasi tugas-tugas siswa yang dikirimkan melalui aplikasi dan memberikan umpan balik yang cepat.

Interaksi yang lebih intensif ini juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dalam pembelajaran tatap muka, siswa sering merasa ragu untuk bertanya di depan kelas, namun dengan menggunakan Whatsapp, mereka lebih nyaman untuk mengajukan pertanyaan tanpa rasa malu. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami materi yang belum mereka kuasai dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut dari guru. Proses pembelajaran yang lebih komunikatif ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari tahu dan memahami materi secara mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap pelajaran yang diajarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode E-Learning (daring) dengan media Whatsapp Messenger mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Peningkatan motivasi dan interaksi antara siswa dan guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan E-Learning melalui aplikasi seperti Whatsapp Messenger dapat menjadi alternatif yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di masa-masa pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, diharapkan metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan di berbagai konteks pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode E-Learning (daring) dengan menggunakan media Whatsapp Messenger terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Tlogowungu Pati pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Sebelum penggunaan metode ini, hanya 30% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun setelah penerapan E-Learning pada siklus I, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 65%, dan pada siklus II mencapai 95%, dengan rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Whatsapp Messenger mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, meskipun dilakukan secara daring. Oleh karena itu, dapat disarankan agar guru terus mengembangkan penggunaan metode E-Learning dengan media yang lebih bervariasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, terutama di masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dari rumah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aziz, S. A. (n.d.). *At Tarbiyah wat Turuqut Tadris*. Darul Ma'arif.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan Elearning dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(2). <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Harahap, N. (1994). *Penelitian Hasil Belajar*. Usaha Nasional.
- James, V. (1976). *Mathematic Dictionary*. Nostrand Rienhold.
- Nasution, S. (1990). *Pengertian Belajar*. Bumi Aksara.
- Nursalam, dan F. E. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Rudi, S., & Cepi, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Jurusan Kurtekipend FIP UPI.

- Wicaksono, A., & Roza Subhan, A. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Garudhawaca Yakub.
- Wijayanti, T. (2011). *Pengembangan Student Worksheet Berbahasa Inggris SMP Kelas VIII Pada Pembelajaran Aljabar Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Pendekatan Pemecahan Masalah*.